

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SMA Plus Nahdhatul Ulama Panguragan Kabupaten Cirebon, maka dapat dideskripsikan hasil sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru-guru SMA Plus NU Panguragan.
 - a. Membuat perencanaan; yaitu menganalisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, menyusun minggu efektif, silabus, RPP dan kisi-kisi soal evaluasi/tes.
 - b. Melaksanakan pembelajaran; yaitu mengimplementasikan RPP ke dalam suasana belajar baik tatap muka di kelas maupun di luar kelas yang disesuaikan dengan kebutuhan.
 - c. Melaksanakan evaluasi; yaitu penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
 - d. Melakukan tindak lanjut; seperti remedial bagi yang peserta didik yang belum mencapai KKM, dan pengayaan bagi yang sudah mencapai KKM.
2. Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam penguatan pendidikan karakter dapat dideskripsikan sebagai berikut:
 - a. Menanamkan nilai-nilai karakter mulia melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana, terprogram dan berkesinambungan

- b. Metode pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan *cooperative learning*, yaitu metode yang memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuannya dengan proses pembentukan dan penguatan karakter.
 - c. Di luar kelas, guru-guru menanamkan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, program pembiasaan keagamaan dengan melibatkan semua *stakeholder* serta memanfaatkan sumber daya yang ada dalam upayanya memberikan penguatan pendidikan karakter. Hal ini sekaligus merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan RI nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
3. Beberapa karakter siswa SMA Plus NU Panguragan Kabupaten Cirebon yang dapat penulis kemukakan adalah:
- a. Religius; yaitu menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat berjamaah, tadarus al-qur'an, praktik korban serta mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan.
 - b. Disiplin; yaitu taat terhadap peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di masyarakat.
 - c. Jujur; yaitu jujur dalam berkata maupun berperilaku sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.
 - d. Nasionalis/Cinta Tanah Air; yaitu dibuktikan dengan taat peraturan negara, mengikuti kegiatan-kegiatan bela negara, seperti upacara bendera, peringatan hari kemerdekaan / besar nasional, maupun lainnya.
 - e. Demokrasi; yaitu menjunjung tinggi azas mufakat.

- f. Cinta Damai; yaitu menjaga ketenteraman dan keamanan.
- g. Gemar Membaca; yaitu membaca menjadi kebutuhan sehari-hari.
- h. Peduli Lingkungan; yaitu ditunjukkan dengan ikut menjaga kelestarian alam, dan menanam pohon untuk penghijaun di lingkungan sekolah.
- i. Peduli Sosial; ikut membantu korban bencana alam, baik di sekitar sekolah maupun tempat lain.
- j. Bertanggung jawab; yaitu bertanggung jawab terhadap tugas diri sebagai pelajar, seperti menjaga kebersihan kelas, melaksanakan piket serta ketenteraman sekolah.
- k. Budaya 3S (Senyum, Salam dan Sapa), yaitu membiasakan tersenyum, berucap salam dan menyapa setiap bertemu teman.
- l. Kegiatan keagamaan; yaitu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk menempa diri menjadi manusia yang lebih baik lagi, maupun bersosialisasi.

B. Rekomendasi

Implementasi kompetensi pedagogik guru merupakan sesuatu yang harus dilakukan, dan dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran, bukan sebatas terhadap peserta didik, namun mampu mewarnai dan melibatkan seluruh warga sekolah di mana ia bertugas dan menjalankan tupokok dan fungsinya sehingga akan terbentuk karakter mulia pada diri setiap peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat peneliti rekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru harus ditingkatkan dan sebaiknya tidak sekedar dimiliki tetapi lebih penting lagi jika diimplementasikan pada seluruh civitas sekolah, sehingga peran guru tidak sebatas mengajar tetapi juga mendidik.
2. Sekolah menjadi lebih berkarakter dengan adanya penguatan pendidikan karakter mulia berbasis ajaran Islam yang dilakukan guru serta kemampuannya mengimplementasikan kompetensi guru. Dengan demikian, sekolah harus membuka diri dan memberi ruang lebih kepada guru-guru untuk bersama-sama mewujudkan nilai-nilai karakter mulia.

Penelitian ini diharapkan menjadi awal pengetahuan untuk penelitian berikutnya sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

